ABSTRAK

Nayara Sabita Zahra Pasaribu, 712220311052, Pengaruh Kebijakan Moneter Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah (Analisis data BPS 1994 – 2024), Dibimbing oleh: Dr. Zulkifli Siregar, S.E., M.Si sebagai Pembimbing I, dan M. Sahnan, S.E., M.M sebagai Pembimbing II, Skripsi 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga, growth uang beredar, dan growth kredit perbankan terhadap growth inklusi keuangan syariah di Indonesia periode 2010–2024. Inklusi keuangan syariah merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series tahunan yang diperoleh dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap growth inklusi keuangan syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,842 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,204 < 2,201. Variabel growth uang beredar juga tidak berpengaruh signifikan terhadap growth inklusi keuangan syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,223 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,291 < 2,201. Selanjutnya, variabel growth kredit perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap growth inklusi keuangan syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,919 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,104 < 2,201. Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa suku bunga, growth uang beredar, dan growth kredit perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap growth inklusi keuangan syariah di Indonesia dengan nilai F hitung sebesar 1,025 < F tabel 3,59 dan nilai signifikansi sebesar 0,419 > 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,218 menunjukkan bahwa sebesar 21,8% variasi growth inklusi keuangan syariah dapat dijelaskan oleh variabel suku bunga, growth uang beredar, dan growth kredit perbankan, sedangkan sisanya sebesar 78,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci : Suku Bunga, Growth Uang Beredar, Growth Kredit Perbankan, Growth Inklusi Keuaangan Syariah

ABSTRACT

Nayara Sabita Zahra Pasaribu, 712220311052, The Impact of Monetary Policy in Enhancing Islamic Financial Inclusion (Analysis of BPS Data 1994–2024), Supervised by Dr. Zulkifli Siregar, S.E., M.Si as Supervisor I and M. Sahnan, S.E., M.M as Supervisor II, Undergraduate Thesis, 2026.

This study aims to analyze the effect of interest rates, money supply growth, and bank credit growth on the growth of Islamic financial inclusion in Indonesia during the period 2010–2024. Islamic financial inclusion is an important indicator in improving public access to financial services that comply with Islamic principles. This study uses secondary data in the form of annual time-series data obtained from Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK), and the Central Statistics Agency (BPS). The analytical method employed is multiple linear regression using IBM SPSS Statistics software. Hypothesis testing was conducted through partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that, partially, the interest rate variable does not have a significant effect on the growth of Islamic financial inclusion, with a significance value of 0.842 > 0.05 and a t-value of -0.204 < 2.201. The money supply growth variable also does not have a significant effect on the growth of Islamic financial inclusion, with a significance value of 0.223 > 0.05 and a t-value of 1.291 < 2.201. Furthermore, the bank credit growth variable does not have a significant effect on the growth of Islamic financial inclusion, with a significance value of 0.919 > 0.05 and a t-value of 0.104 < 2.201. Simultaneously, the F-test results show that interest rates, money supply growth, and bank credit growth do not have a significant effect on the growth of Islamic financial inclusion in Indonesia, with an F-value of 1.025 < 3.59 and a significance value of 0.419 > 0.05. The coefficient of determination (R^2) of 0.218 indicates that 21.8% of the variation in the growth of Islamic financial inclusion can be explained by interest rates, money supply growth, and bank credit growth, while the remaining 78.2% is explained by other variables outside the research model.

Keywords: Interest Rates, Money Supply Growth, Bank Credit Growth, Growth of Islamic Financial Inclusion.